

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori pemberian asuhan, dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan metode “penerapan effleurage massage untuk pengurangan nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida” terhadap Ny. E di PMB Titik Handayani dimulai pada bulan februari sampai April, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas data subjektif yang meliputi identitas Ny.E dari anamnesa sendiri ibu mengatakan perutnya terasa mulas dan nyeri pada pinggang serta keluar lendir bercampur darah dari kemaluannya pada 22 Februari 20201 pukul 04.30 WIB.
2. Terinterpestasi diagnosa masalah pada Ny. E G1A0P0 usia kehamilan 39 minggu 1 hari yaitu rasa nyeri peralihan pada kala 1 fase aktif.
3. Teridentifikasi masalah potensial yaitu terjadi pada Ny. E G1A0P0 usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan nyeri persalinan. Masalah potensial yang mungkin terjadi jika nyeri persalinan tidak ditangani pada Ny.E akan menimbulkan rasa cemas, takut, stress dan juga syok.
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera berdasarkan keluhan Ny.E yaitu pemberian rasa nyaman dalam pengurangan rasa nyari peralihan menggunakan metode effleurage massage.
5. Terlaksananya rencana tindakan asuhan kebidanan
Rencana tindakan untuk pengurangan rasa nyeri adalah dengan melakukan teknik effleurage massage pada kala 1 fase aktif.
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan
Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.E dengan melakukan teknik effleurage massage adalah pemijatan yang dilakukan pada perut ibu seecara terus menerus selama 20 menit.
7. Mengevaluasi asuhan kebidanan

Hasil pemberian *effleuragemassage* pada Ny. E terdapat rata-rata penurunan nyeri sebanyak 2 tingkat, skala nyeri yang dialami sebelum diberikan *effleuragemassage* yaitu 5 dan 6, setelah diberikan *effleuragemassage*, skala nyeri menurun menjadi 3 dan 4. Namun di siklus *massage* terakhir menjelang persalinan, hanya terdapat penurunan skala nyeri satu tingkat. Kefektifitasan *effleuragemassage* ini hanya dapat dirasakan jika *massage* ini terus dilakukan secara berkelanjutan.

8. Melakukan pendokumentasian pada Ny.E selama persalinan dengan menggunakan teknik SOAP.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kasus pengurangan rasa nyeri persalinan pada kala 1 untuk mengasah kemampuan dalam pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat mengevaluasi ada kesenjangan antara teori dan lahanpraktik.
2. Bagi lahanpraktik
Diharapkan lebih memberikan konseling tentang nyeri persalinan, mengajarkan ibu untuk melatih otot-otot bagian bawah dengan cara melakukan kegiatan atau dengan melakukan senam, selain itu kepada tenaga kesehatan agar dapat melakukan teknik pengurangan rasa nyeri persalinan pada kala 1 secara baik untuk meminimalisir terjadinya trauma para ibu terutama ibu primigravida.
3. Bagi institusi
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran teori dan praktik persalinan sehingga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terutama untuk melakukan pengurangan rasa nyeri persalinan pada kala 1.